

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas telur itik Peking dan itik Sikumbang Jonti generasi awal (G0) yang dipelihara secara intensif telah memenuhi kategori standar kualitas telur itik. Rataan kualitas telur itik Peking dan itik Sikumbang Jonti adalah bobot telur $75,59 \pm 6,59$ dan $65,16 \pm 5,70$ g, indeks telur $73,71 \pm 2,89$ dan $79,01 \pm 2,56$, warna kerabang 100% putih dan 82, 76% biru kehijauan serta 17,24% putih kehijauan, ketebalan kerabang $0,42 \pm 0,02$ dan $0,42 \pm 0,03$ mm, warna kuning telur 15 ± 0 dan $14,99 \pm 0,11$, bobot kuning telur $25,78 \pm 2,78$ dan $21,20 \pm 1,82$ g ($34,12 \pm 2,45$ dan $32,60 \pm 1,97\%$), indeks putih telur $0,15 \pm 0,02$ dan $0,16 \pm 0,02$, dan bobot putih telur $39,65 \pm 4,43$ dan $34,71 \pm 4,35$ g ($52,40 \pm 2,80$ dan $53,15 \pm 3,14\%$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, kualitas telur itik Peking dan itik Sikumbang Jonti sebagai telur bibit atau telur tetas sudah termasuk kualitas yang baik sebagai meningkatkan mutu genetik pada generasi selanjutnya.

